

Analisis Buku Bahasa Arab Kelas XII Kurikulum Merdeka Berdasarkan Kriteria Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah

Fakhrurrozi¹, Muhaiban²

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding Author: Fakhrurrozi, e-mail: rozi010702@gmail.com

Published: October, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat kesesuaian Buku Bahasa Arab Kelas XII SMA/MA Kurikulum Merdeka (eNHa Press) terhadap kriteria penyusunan materi ajar Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah, yang diperkuat dengan pedoman Kurikulum Merdeka (KMA No. 450 Tahun 2024 dan TP/ATP Fase F). Analisis ini didasarkan pada hipotesis bahwa desain buku yang ringkas (4 Bab/tahun) berpotensi melanggar Asas Psikologi Thu'aimah dan menimbulkan linguistic overload.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis dengan pendekatan Analisis Isi (Content Analysis). Instrumen didasarkan pada operasionalisasi empat asas Thu'aimah (Linguistik, Psikologi, Budaya, dan Pedagogis). Data primer adalah konten buku teks, didukung data sekunder berupa regulasi Kurikulum Merdeka.

Hasil menunjukkan buku teks memiliki tingkat kesesuaian moderat. Kekuatan utama terdapat pada Asas Pedagogis melalui integrasi empat keterampilan (Mahārāt Lughawiyyah) dan penggunaan QR Code sebagai Muṣāḥabāt al-Kitāb modern. Namun, ditemukan dua kelemahan fundamental: Pertama, pelanggaran prinsip Gradasi Psikologis (at-tadarruj) karena struktur 4 Bab memaksa pemadatan materi tata bahasa kompleks (3 topik Qawā'id utama per unit), yang bertentangan dengan filosofi achievable competence Kurikulum Merdeka. Kedua, terdapat kelemahan krusial pada Asas Linguistik karena buku tidak menyajikan fokus eksplisit pada pelatihan Aṣwāt (Bunyi). Hal ini gagal memenuhi ekspektasi Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang secara tegas mencantumkan penguasaan "fonem" dalam elemen Menyimak.

Kesimpulan merekomendasikan perlunya dekonstruksi unit pembelajaran menjadi 8-10 bab per tahun untuk memperbaiki gradasi (at-tadarruj), serta penambahan perangkat pedagogis wajib seperti Buku Panduan Guru dan modul Aṣwāt eksplisit..

Keywords: Buku Teks Bahasa Arab, Kurikulum Merdeka, Analisis Isi, Rusydi Ahmad Thu'aimah

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia saat ini memegang kedudukan yang unik dan mendesak karena berfungsi sebagai kunci utama untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam dan sekaligus menjadi alat komunikasi yang penting di kancah global (Hasan Syaiful Rizal & Chasanah, 2023, p. 138; Thu'aimah, 1985, p. 28). Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang kompleks ini, kualitas buku teks memegang peran yang sangat menentukan, mengingat buku ajar merupakan sumber utama dalam proses transfer ilmu pengetahuan yang terstruktur (M. Maburrossi, 2020, p. 237). Fenomena yang menarik perhatian saat ini adalah transisi kurikulum ke Kurikulum Merdeka, yang diresmikan implementasinya oleh KMA No. 450 Tahun 2024 (Indonesia Kementerian Agama Republik, 2024). Kebijakan ini menyebabkan lembaga pendidikan, termasuk SMA/MA, harus mengadaptasi bahan ajar mereka sesuai dengan kompetensi esensial dan pengembangan karakter yang baru (Ilmia, Khilmi, Setyawan, & Maskanah, 2023, p. 234).

Dalam konteks linguistik Bahasa Arab era Modern (*MSA*) yang ditandai dengan morfologi yang kaya, ambiguitas, dan variasi diakritik (*taṣkīl*) yang bersifat opsional secara inheren menimbulkan tantangan besar dalam pemrosesan bahasa, bahkan dalam ranah *Natural Language Processing* (NLP) dan *Sentiment Analysis* (Elfai & Nfaoui, 2022; Hallberg, 2022; Youssef, Elhoussaine, Soufiane, & Nouredine, 2025). Kompleksitas ini diperparah oleh inkonsistensi tanda baca (*punctuation*) dalam teks Arab (Yagi, Elnagar, & Yaghi, 2024), yang menuntut tingkat kejelasan dan strukturisasi materi ajar yang sangat tinggi. Kualitas buku teks secara langsung berdampak pada pencapaian kompetensi produktif siswa, terutama dalam penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara (Aini, Mastutik, & Taufiq, 2021, p. 119). Tanpa dukungan materi ajar yang terstruktur dan tergradasi, risiko *linguistic overload* yang memicu hambatan psikologis (*psychological barriers*) pada siswa menjadi sangat tinggi (Ilmia et al., 2023; Panigoro et al., 2025). Seringkali terjadi krisis buku ajar yang baik karena banyak penyusunan tidak berdasarkan kaidah ilmiah, sehingga menimbulkan kepadatan materi yang berlebihan atau materi yang usang (*outdated*) (Kurniawan, 2024, p. 57; Thuaimah, 1985, p. 31).

Sistem pendidikan Islam di Indonesia juga sangat bergantung pada buku teks yang baik untuk menanamkan nilai Rahmatan lil-'Alamīn dan Profil Pelajar Pancasila sebagaimana diamanahkan Kurikulum Merdeka. Dampak dari buku ajar yang berkualitas rendah dapat bersifat fatal, menyebabkan *linguistic overload* pada siswa dan menghambat proses pemerolehan bahasa secara efektif ((Ilmia et al., 2023, p. 240). Namun, buku yang terstruktur dengan baik tidak hanya menjadi panduan bagi guru, tetapi juga dapat menjadi alat pemantik kreativitas siswa, mendorong mereka untuk berekspresi secara lisan dan tertulis. Oleh karena itu, pemilihan kerangka teori yang kredibel menjadi prasyarat untuk mengevaluasi produk pendidikan ini.

Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah, melalui karyanya *Dalil 'Amal*, telah diakui sebagai otoritas dalam metodologi evaluasi buku ajar Bahasa Arab, di mana pendekatannya menyediakan alat objektif untuk menilai kelayakan buku di semua dimensi (Thuaimah, 1985, p. 36). Kriteria beliau mengenai Muṣāḥabāt al-Kitāb menjadi sangat relevan dalam konteks digital Kurikulum Merdeka, untuk mengukur kelengkapan pendukung digital (QR Code) yang diandalkan buku ini untuk pengajaran Aṣwāt dan Istima' (Thuaimah, 1985, p. 317). Beliau berpendapat bahwa hanya analisis yang didukung alat objektiflah yang lebih unggul daripada evaluasi subjektif, menjadikan teorinya sebagai pondasi filosofis dalam penelitian ini.

Objek analisis ini, Buku Bahasa Arab Kelas XII SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka terbitan eNHa Press, merupakan produk swasta yang menargetkan siswa tingkat lanjutan (Kelas XII) dengan struktur minimal 4 Bab per tahun. Buku ini didesain dengan struktur yang sangat ringkas, hanya mencakup 4 Bab per tahun ajaran, yang memuat materi tata bahasa dan kosa kata kompleks. Penelitian ini memilih objek ini karena strukturnya yang ringkas tersebut secara inheren menantang prinsip-prinsip pedagogis dan psikologis Thu'aimah, menjadikannya kasus yang ideal untuk pengujian teori beliau tentang kepadatan materi (*linguistic load*). Analisis ini bertujuan untuk memotret realitas buku ajar yang lahir di era Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas namun berisiko mengabaikan kebutuhan mendasar siswa akan gradasi yang ketat.

Studi-studi terdahulu telah menguji berbagai buku ajar dengan kriteria Thu'aimah, yang sebagian besar menekankan perlunya adaptasi buku agar sesuai konteks Indonesia (Sugirma, Amalia, Nurhadi, Wargadinata, & Sulaikho, 2024, p. 22). Secara khusus, penelitian terhadap buku MA Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa tingkat kesulitan (*linguistic load*) dinilai terlalu tinggi untuk siswa kelas X, yang menimbulkan masalah kebahasaan (Ilmia et al., 2023, p. 232). Sementara itu, kritik terhadap buku-buku lain menunjukkan kekurangan pada latihan bunyi eksplisit dan inkonsistensi penggunaan terminologi tata bahasa (Iṣṭilāḥāt Naḥwiyyah), aspek yang sangat ditekankan oleh Thu'aimah (Budianto, Husni, & Thoha, 2025, p. 127). Kajian Ogi Kurniawan juga mengkritik konten yang usang (*irrelevant*) karena tidak lagi mencerminkan kehidupan siswa kontemporer, melanggar kriteria kepentingan (*al-Aḥammīyyah*) (Kurniawan, 2024, p. 57). Penelitian ini memiliki persamaan signifikan dengan studi terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan kriteria Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah untuk mengukur kelayakan buku ajar Bahasa Arab (Sugirma et al., 2024), yang memperkuat validitas metodologis. Namun, posisi penelitian ini di antara karya-karya terdahulu adalah untuk melengkapi temuan dalam hal kapasitas struktural buku ajar SMA yang ringkas.

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi apakah desain 4 Bab tersebut mampu menerapkan prinsip gradasi (at-tadarruj) dan pengulangan (repetisi) kosakata dan tata bahasa yang ketat, sebagaimana diwajibkan oleh Thu'aimah untuk mengatasi beban linguistik yang tinggi pada level Kelas XII.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta didukung oleh argumentasi mengenai kepadatan materi, penelitian ini menilai bahwa desain buku ajar yang hanya memuat empat bab per tahun berpotensi melanggar prinsip kapasitas psikologis atau al-usus al-nafsiyyah menurut Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah. Kondisi ini perlu diverifikasi melalui analisis konten secara mendalam untuk menemukan kemungkinan kelemahan dalam struktur dan penyajian materi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menilai kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Kelas XII SMA/MA Kurikulum Merdeka dengan kriteria penyusunan materi ajar menurut Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya dalam aspek kepadatan dan gradasi isi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Arab yang lebih proporsional, adaptif, dan sesuai dengan prinsip pedagogis Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis konten untuk menafsirkan serta mengevaluasi secara mendalam kualitas isi, penyajian, dan kelayakan Buku Bahasa Arab Kelas XII SMA/MA Kurikulum Merdeka (eNHa Press). Objek penelitian mencakup aspek desain, konten linguistik, keterampilan, dan perangkat evaluasi, dengan sumber data primer berupa teks, grafika, dan tata bahasa, serta sumber sekunder meliputi karya Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah, regulasi nasional (KMA No. 450 Tahun 2024 dan TP/ATP Bahasa Arab Fase F), dan jurnal akademik terkait. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang didukung oleh lembar analisis konten berbasis empat asas Thu'aimah, yaitu linguistik, psikologis, budaya/sosial, dan pedagogis. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan content mapping, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui proses reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi dengan triangulasi teori dan regulasi untuk memastikan objektivitas serta validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Teori Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah

Dr. Rusydi Ahmad Thu'aimah adalah pakar yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kurikulum Bahasa Arab bagi penutur asing, di mana karyanya *Dalil 'Amal fi I'dād al-Mawād al-Ta'limiyyah* menjadi kerangka acuan utama dalam evaluasi ini (Sugirma et al., 2024). Beliau mendefinisikan buku teks sebagai kumpulan materi dan perangkat pendukung yang digunakan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suatu program yang terencana (Thuaimah, 1985, p. 28). Konsep dasar beliau berorientasi pada pendekatan komunikatif (*al-madkhal al-ittiṣālī*) yang bertujuan utama menciptakan kebiasaan berbahasa baru (*takwīn al-'ādah al-lughawiyyah al-jadidah*). Kelebihan utama teori Thu'aimah adalah sifatnya yang komprehensif dan objektif, di mana beliau menyediakan instrumen terukur untuk menganalisis setiap aspek buku ajar, mulai dari desain fisik hingga konten psikologis. Beliau berpendapat bahwa analisis yang didukung oleh alat-alat objektif jauh lebih baik daripada evaluasi subjektif (Thuaimah, 1985, pp. 36–37).

B. Asas-Asas Penyusunan dan Analisis Materi Ajar

Thu'aimah merangkum kriteria evaluasi buku ajar ke dalam empat asas utama yang saling terintegrasi dan menjadi struktur analisis dalam laporan ini:

1. Asas Linguistik

Asas ini memandang bahasa sebagai suatu sistem terstruktur, yang mengharuskan penyusunan materi memperhatikan aṣwāt (bunyi), mufradāt (kosakata), dan qawā'id (tata

bahasa) (Thuaimah, 1985, p. Bab V). Thu'aimah menekankan penggunaan Bahasa Arab Fusha Kontemporer (*al-Fusha al-Mu'āṣirah*) sebagai tipe bahasa utama, karena bahasa ini memfasilitasi komunikasi yang luas dan akses ke literatur akademik di seluruh negara Arab. Berkaitan dengan al-lughah al-wasīṭah (bahasa pengantar/Indonesia), penggunaannya harus dibatasi seminimal mungkin, hanya untuk menjelaskan konsep abstrak atau tata bahasa yang sangat kompleks, karena penggunaan berlebihan akan menghambat pembentukan kebiasaan berbahasa yang alami (Thuaimah, 1985, pp. 163, 165).

Dalam aspek Tata Bahasa (*Qawā'id*), materi harus disajikan secara fungsional dan bertahap (*at-tadarruj*), di mana tujuan utamanya adalah penguasaan struktur (*tarkīb*) daripada sekadar definisi teoretis (Thuaimah, 1985, p. 186). Gradasi harus jelas, bergerak dari struktur dasar ke struktur yang lebih kompleks. Sementara itu, pemilihan Kosakata (*Mufradāt*) dievaluasi berdasarkan kriteria ketat seperti Frekuensi (*at-Tawātur*) atau seberapa sering kata digunakan, Jangkauan (*al-Madā*) atau luasnya penggunaan di berbagai negara Arab, dan Kebermaknaan (*al-Aḥammīyah*) atau relevansinya dengan kebutuhan komunikasi pelajar (Aini et al., 2021, pp. 125–126). Thu'aimah menetapkan bahwa jumlah kosakata baru yang ideal bagi pelajar tingkat lanjut (seperti Kelas XII) berkisar antara 1500 hingga 2000 kata dalam keseluruhan buku (Thuaimah, 1985, p. 182).

2. Asas Psikologi

Asas ini menuntut agar materi ajar disesuaikan dengan kapasitas kognitif, minat, dan perkembangan psikologis pelajar. Kapasitas Kognitif (*al-Qudrāt al-Fikriyyah*) harus diperhatikan untuk menghindari linguistic overload, sebuah risiko yang tinggi pada buku dengan struktur padat seperti pada level SMA/MA (Ilmia et al., 2023). KMA No. 450 Tahun 2024 menekankan bahwa pembelajaran harus mempertimbangkan perbedaan individu (diferensiasi) dan mengembangkan potensi Peserta Didik (Indonesia Kementerian Agama Republik, 2024, p. 26), yang sejalan dengan Asas Psikologi Thu'aimah (ص 161). Kriteria ini terlanggar jika desain buku memaksakan kepadatan materi.

3. Asas Budaya dan Sosial

Asas ini memandang bahasa sebagai wadah budaya (*wi'ā' al-thaqāfah*) dan mengharuskan materi ajar mencerminkan realitas budaya Arab-Islam. Materi harus mengintegrasikan budaya Arab (tradisi, etika, pakaian) dan nilai-nilai Islam (ibadah, moralitas) secara seimbang, memastikan bahwa budaya Arab yang disajikan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam (*al-Thaqāfah al-Islāmiyyah*) (Thuaimah, 1985, p. 199). KMA No. 450 Tahun 2024 dan TP/ATP Kurikulum Merdeka mewajibkan integrasi Profil Pelajar Pancasila dan Moderasi Beragama dalam kurikulum madrasah yang sejalan dengan kriteria relevansi sosial dan pembentukan karakter Thu'aimah.

4. Asas Pedagogis (Integration: Keterampilan, Latihan, dan Evaluasi)

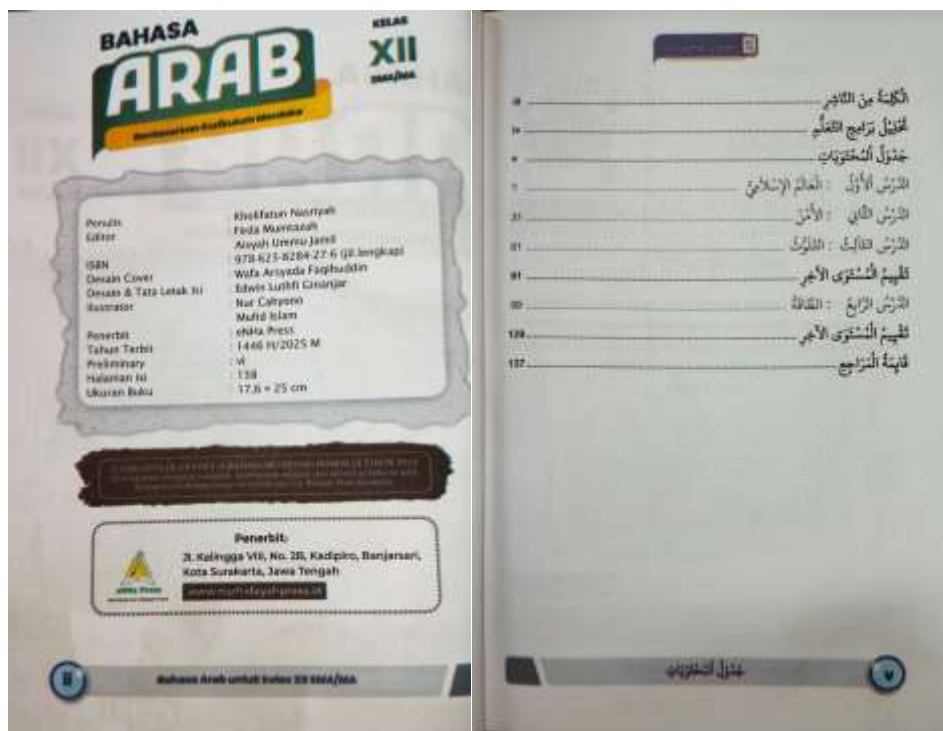
Aspek terpenting adalah Integrasi Keterampilan, di mana keempat keterampilan (Istima', Kalām, Qirā'ah, Kitābah) harus disajikan secara terpadu dan proporsional (Subhan, Harahap, Muttaqin, Ikhsan, & Haryanti, 2025). Urutan ideal Thu'aimah (Istima' - Kalām - Qirā'ah - Kitābah) didukung oleh filosofi ATP Kurikulum Merdeka yang menekankan penguasaan fonem dan komponen bahasa dasar.

Latihan dan Repetisi: Harus ada latihan yang beragam dan memadai (Thuaimah, 1985, p. 231). Pengulangan kosakata dan struktur (repetisi) sangat penting untuk penguatan memori (Saputra & Musthofa, 2022). Pengajaran Bunyi (Aṣwāt): Thu'aimah menekankan *at-tadrīb al-ṣawti*. Hal ini diperkuat oleh TP/ATP Kurikulum Merdeka yang secara eksplisit mencantumkan "fonem" sebagai komponen yang harus diidentifikasi dalam Capaian Pembelajaran Menyimak (Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022). Kegagalan buku ajar melatih Aṣwāt melanggar kriteria nasional dan Thu'aimah.

C. Analisis Desain Fisik dan Perencanaan

Analisis menunjukkan buku ini diterbitkan pada tahun 2025 M oleh eNHa Press memenuhi kriteria Data Umum (Thuaimah, 1985, p. 110) dan Daftar Pustaka dicantumkan di halaman 137 (Nasriyah, 2025). Dalam aspek Produksi/Penerbitan (Ikhraj), kualitas dinilai standar ekonomis: Kertas yang digunakan tipis, dan Pencetakan serta Warna cetakan bersifat monokromatik (hitam-putih dengan aksent warna tunggal). Kualitas ini, meskipun memenuhi kriteria Bentuk dan ukuran, mengurangi daya tarik visual yang semestinya mendukung *psikologi pembelajaran* (Thuaimah, 1985, p. 112).

Buku ini tergolong sangat ringkas dengan total 138 halaman dan memiliki struktur empat bab untuk setiap tahun pembelajaran. Kepadatan materi tersebut secara kritis melanggar prinsip Gradasi Psikologis atau *at-tadarruj* yang dianjurkan oleh Thu'aimah (Thuaimah, 1985, p. 159), hal tersebut dapat menghasilkan konsentrasi materi yang sangat tinggi, yaitu sekitar 34,5 halaman untuk setiap bab. Kondisi ini secara fundamental bertentangan dengan filosofi Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan memecah kompetensi menjadi unit-unit kecil yang dapat dicapai secara bertahap sebagaimana dijelaskan dalam TP/ATP, bukan dengan cara menggabungkan materi yang bersifat kompleks.



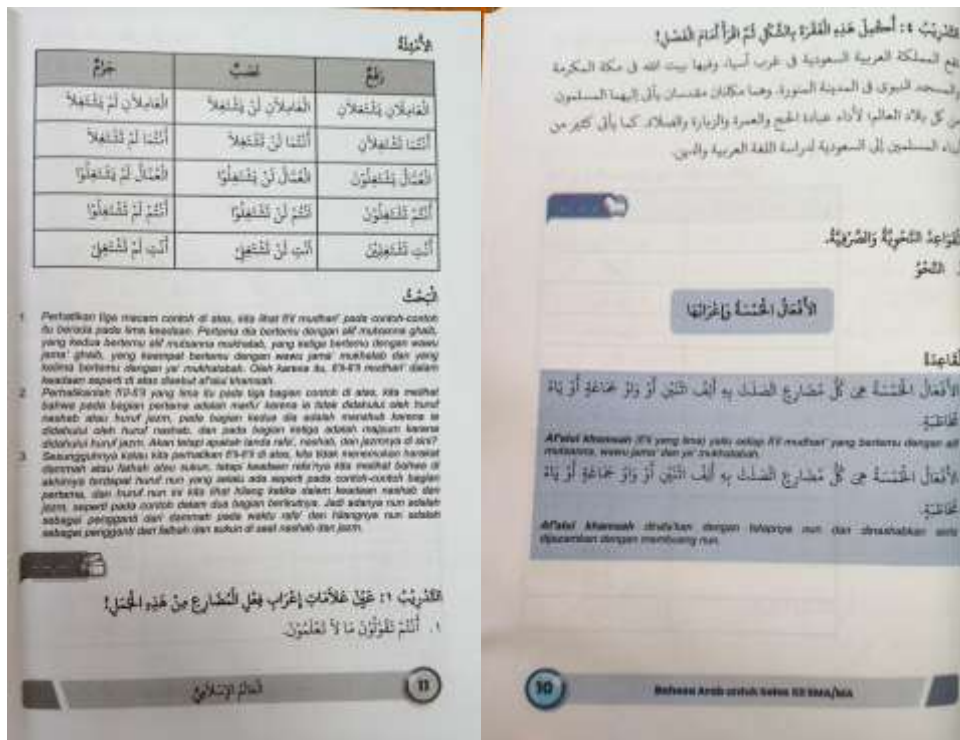
(Gambar 1. Halaman Data Umum dan Daftar Isi)

Organisasi Materi terbagi dalam 4 Bab/tahun, yang jelas merupakan unit-unit atau topik-topik yang saling terkait (*Al-'Ālam al-Islāmiyy - Al-Amn*). Namun, kepadatan materi struktural (sekitar 34.5 halaman per bab) secara kritis melanggar prinsip Gradasi Psikologis (*at-tadarruj*) Thu'aimah. Kepadatan ini membuat materi sulit diterapkan dalam batas waktu yang dialokasikan secara realistis di kelas MA, menunjukkan kegagalan materi untuk memperhatikan logika psikologis peserta didik dan justru menimbulkan risiko *linguistic overload*. Kelemahan metodologis terlihat dari tidak dicantumkannya studi dasar (*al-dīrāsāt al-asāsiyyah*) sebagai landasan (Thuaimah, 1985, pp. 159, 132).

Aspek	Kriteria Thuaimah	Hasil Observasi
Produksi/Penerbitan	Data Umum: Judul, pengarang, penerbit, tanggal, dan tempat terbit (Thuaimah, 1985, p. 110). Desain Fisik: Jumlah halaman, pembubuhan harakat. Bentuk/Ukuran, Kertas, Pencetakan, Warna Cetakan, Sampul (Thuaimah, 1985, pp. 112–113).	Data Umum: Judul (Buku Bahasa Arab Kelas XII SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka). Penerbit: eNHa Press. Tahun Terbit: 1446 H/2025 M (Keterkinian terpenuhi). Desain Fisik: Total 138 hlm (ringkas). Pembubuhan harakat tidak penuh (cukup untuk tingkat SMA). Kualitas standar, monokromatik. Ukuran 17.6 x 25 cm. Kurang atraktif secara visual.
Perencanaan & Organisasi	Perencanaan: Keberadaan pengantar, daftar isi, dan judul internal. Kesesuaian jumlah pelajaran dengan durasi yang diusulkan (Thuaimah, 1985, pp. 114–118). Organisasi Materi: Unit/topik saling terkait, Materi memperhatikan logika psikologi, Materi dapat diterapkan dalam batas waktu yang dialokasikan (Thuaimah, 1985, p. 159,117).	3. Perencanaan: Struktur sangat ringkas (4 Bab/tahun). Konsentrasi materi sangat tinggi, mengindikasikan ketidaksesuaian dengan prinsip <i>at-Tadarruj</i> karena konsentrasi materi tinggi (34.5 hlm/bab), yang menyebabkan kesulitan dalam alokasi waktu dan <i>at-Tadarruj</i>.
Sifat Kurikulum & Konten	Sifat Kurikulum: Level kebahasaan yang ditargetkan, pertimbangan kelompok usia (Thuaimah, 1985, pp. 120–121) Dasar Penyusunan: Studi dasar (al-dirāsāt al-asāsiyyah), situasi bahasa (al-mawāqif al-lughawiyyah), dan terutama daftar kosakata (qawā'im al-mufradāt) yang dipilih (Thuaimah, 1985, pp. 132–134) Isi/Konten: Keterkaitan konten dan tujuan pembelajaran, Materi bersifat modern dan akurat (Thuaimah, 1985, p. 110)	Sifat Kurikulum: Ditujukan untuk SMA/MA (Tingkat Lanjutan). Bahasa: Fusha Kontemporer. Dasar Penyusunan: Tidak ada studi dasar spesifik (kelemahan metodologis). <i>Mawāqif</i> global (<i>Al-'Ālam al-Islāmiyy</i>) memenuhi kriteria universalitas Isi/Konten: Topik modern (<i>Al-Amn</i>, <i>At-Talammus</i>) dan akurat. Konten selaras dengan tujuan CP Kurikulum Merdeka (KMA 450/2024).

D. Analisis Konten Linguistik dan Pengajarannya

Buku ini menggunakan metode deduktif dalam *Qawā'id* (Kaidah) sebagaimana contoh pada halaman 10, yang sejalan dengan konsep pemaparan *Thu'aimah*. Penyajian *Qawā'id* memenuhi kriteria penyajian materi dengan menggunakan bahasa Arab yang benar (*al-Fusha al-Mu'aṣirah*) dan gaya bahasa yang mudah dipahami (Thuaimah, 1985, p. 164). Namun, kepadatan *Qawā'id* yang menyajikan 3 topik kaidah (nahwu-sharf-impla) dalam 1 Bab menyebabkan penyajian materi tidak seimbang secara kuantitas (Thuaimah, 1985, p. 159). Selanjutnya pada materi kosakata, *Al-Kalimāt al-Miftahiyyah* pada setiap awal Bab memiliki kuantitas tinggi per unit, sehingga penjelasan materi tidak seimbang secara kuantitas dan kualitas yang diperlukan untuk penguasaan yang mendalam.



(Gambar 2. Struktur *Qawā'id* Bab 1, hlm. 10-11)

Penyajian materi telah memperhatikan perbedaan individu melalui variasi teks, aktivitas, dan latihan yang tinggi, seperti latihan *I'rab* (hlm. 9), terjemah (hlm. 18), dan esai penalaran (hlm. 19) hal tersebut sejalan dengan penjelasan Thuaimah (Thuaimah, 1985, p. 161). Penyajian mencakup gambar dan bentuk ilustratif (hlm. 3, 5, 7) untuk mendukung konteks, meskipun secara visual kurang atraktif. Penyajian mencakup model-model pembelajaran (meskipun tidak dinamai) melalui aktivitas terstruktur *Amal Jamā'i* dan *Telaah/Eksplorasi/Rumuskan/Presentasikan* (hlm. 20-21), yang menunjukkan dukungan terhadap pembelajaran aktif sesuai KMA 450/2024 (157 ص).

Aspek	Kriteria Thuaimah	Hasil Observasi
Metode & Jenis Bahasa	Metode Pengajaran: Jenis metode yang dianut, penyajian materi, durasi pelajaran, tingkat dialog (Thuaimah, 1985, p. 157,159,162). Jenis Bahasa: Tipe bahasa yang digunakan (Fusha/Ammiyah), kebenaran bahasa, penggunaan	Metode Pengajaran: Menganut pendekatan Komunikatif Integral. Jenis Bahasa: Menggunakan <i>al-Fusha al-Mu'aṣirah</i>. <i>Lughah al-Wasīṭah</i> minimal (sesuai kriteria batasan

	bahasa pengantar (Thuaimah, 1985, pp. 163–165).	
Pengajaran Kosakata	Kosakata: Jumlah kosakata baru per pelajaranm posisi dan metode penyajiannya (konteks/gambar), jenis kosakata baru (Thuaimah, 1985, pp. 182, 183, 184).	Kosakata: Kosa kata baru disajikan di awal bab (<i>Al-Kalimat al-Miftahiyah</i>). Kuantitas kosakata tinggi, berpotensi melanggar Asas Psikologi karena linguistic overload.
Pengajaran Tata Bahasa	Tata Bahasa: Kapan tata bahasa dimulai, dasar pemilihan topik, istilah gramatikal, metode pengajaran, pemanfaatan struktur baru (Thuaimah, 1985, pp. 187–186)	Tata Bahasa: Kepadatan materi (3 topik Qawā'id utama dalam 1 Bab) bertentangan dengan prinsip at-tadarruj ATP/KMA dan mengindikasikan gradasi yang tidak memadai

E. Analisis Keterampilan Berbahasa dan Bunyi

Keterampilan berbahasa dalam buku ini disajikan secara seimbang dan integral sehingga mendekati urutan ideal yang dijelaskan oleh Thu'aimah (Thuaimah, 1985, p. 167). Latihan *Kitabah* mencakup kegiatan penalaran dan tugas membuat karangan yang tercantum di halaman 19, konten tersebut menunjukkan adanya upaya pengembangan kompetensi berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sebagaimana dijelaskan oleh Ilmia (Ilmia et al., 2023).

Buku ini tidak memiliki fokus eksplisit dalam melatih *Aṣwāt* sebagaimana dijelaskan oleh Thu'aimah(Thuaimah, 1985, p. 174). Pelatihan *Istimā'* sangat bergantung pada penggunaan QR Code. Padahal, Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP dalam Kurikulum Merdeka secara eksplisit mencantumkan fonem sebagai komponen yang harus diidentifikasi dalam Capaian Pembelajaran Menyimak sebagaimana dijelaskan dalam TP/ATP (hlm, 2). Kegagalan tersebut melanggar kriteria yang dijelaskan oleh Thu'aimah tentang pentingnya *at-tadrib al-ṣawṭi* atau pelatihan bunyi sebagai fondasi pemerolehan bahasa sebagaimana dijelaskan oleh Budianto (Budianto et al., 2025).

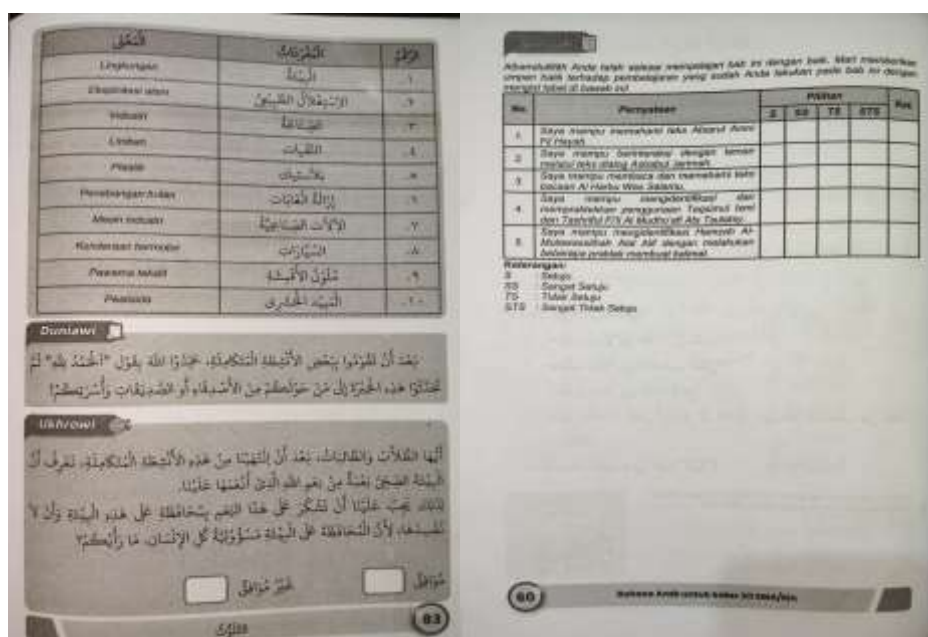
No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Istima' (Mendengar)	Peserta didik mampu mendengarkan paparan teks Minal Duwal Al-Istima'iyah, paparan teks Adwal Amas Fi Hayat Anwa'ut Tala'awut Bilal, Anwa'ut Taqat. Menanggapi isian sesuai dengan kalimat yang dibacakan guru.
2.	Kalam (Berbicara)	Peserta didik mampu melakukan percakapan dialog teks: Asbabu Da'ir muslimin, Asbabu Jarimah, Man Yafnu Bilal? Wa Man Yufuduhu?, teks Azmatun Naft. Menjelaskan informasi terkait teks secara lisan.
3.	Qirah (Membaca)	Peserta didik mampu membaca wacana tentang Al-Anbiyyatu Lughatun Alamyyiyatun, Mustul Alam Al-Islam, Al-Harfu Was Salam, Wasatul Mubtala'at 'al-Bilal, Al-Taqat. Asy-Syamsiyatu. Menganalisa pokok bahasan setiap paragraf.
4.	Qawaid (Tata Bahasa)	Peserta didik mampu mengidentifikasi Al-Jam' Khamsatu wal-Ibtidha', mengidentifikasi Taqdimul-Jam', mengidentifikasi Ibtidul mulanna wal jam'. Peserta didik mampu Taqdimul Fih mahmudis sulbiyyi, Taqdimul Fih madais sulbiyyi, taqdimul Fih jawab sulbiyyi.
5.	Kitabah (Menulis)	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian Hamzatu Qaf, Al-Hamzatu Al-Mutawassitatu 'Alal Ait, Kibabatul Hamzati Al-Mutawassitatu 'Alan Nabnah, membuat karangan seputar Al-Islam Al-Islami, tema Al-Amnu, tema Al-Tala'awut, dan mengidentifikasi kibabatul Hamzatu Al-Mutawassitatu 'Alal Waki, membuat karangan seputar tema Al-Taqat Asy-Syamsiyatu.

(Gambar 3. Materi Keterampilan Bahasa)

Aspek	Kriteria Thuaimah	Hasil Observasi
Keterampilan Bahasa	Keseimbangan Keterampilan: Tingkat keseimbangan dalam penyajian empat keterampilan dan bagaimana ia disajikan (Thuaimah, 1985, pp. 167–168) Keterampilan Spesifik: Tujuan, metode, dan latihan untuk Menyimak dan Berbicara serta Membaca dan Menulis (Thuaimah, 1985, pp. 169–172).	Keseimbangan Keterampilan: Empat keterampilan disajikan secara integral. Urutan Istima' - Kalam - Qiraah - Kitabah mendekati ideal Thu'aimah Keterampilan Spesifik: Latihan Kitābah mencakup penalaran (membuat karangan seputar tema), mendukung kompetensi HOTS.
Pengajaran Bunyi/Suara	Bunyi: Tujuan, fonetik (transliterasi), metode pengajaran, dan latihan bunyi (Thuaimah, 1985, pp. 174–175)	Bunyi: Tidak ada fokus Aṣwāt eksplisit (Kelemahan). Kegagalan melatih fonem bertentangan dengan CP/ATP Kurikulum Merdeka, serta melanggar Asas Linguistik Thu'aimah.

F. Analisis Budaya, Latihan, Evaluasi, dan Pelengkap

Konten dalam buku ini memenuhi Asas Budaya dan Sosial karena berhasil mengintegrasikan nilai-nilai universal Islam seperti *Hadits*, *Al-Qur'an*, dan *Al-‘Ālam al-Islāmiyy*. Upaya dalam memenuhi relevansi sosial terlihat dari adanya paragraf refleksi ukhrawi dan duniawi di halaman 22-23 yang mengaitkan materi pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila, sesuai dengan arahan KMA 450 tahun 2024 sebagaimana dijelaskan oleh Ilmia (Ilmia et al., 2023). Dalam aspek latihan dan evaluasi, buku ini menyajikan variasi latihan yang baik serta menggunakan *Formulir Umpun Balik Siswa* atau *Al-Ikhtibār al-Munāsib* (blm, 30) yang tersusun secara terstruktur. Penggunaan formulir tersebut menunjukkan pemenuhan Asas Psikologis untuk mendukung proses evaluasi diri sebagaimana dijelaskan oleh Thu‘aimah (Thuaimah, 1985, p. 239).



(Gambar 4. Refleksi Materi dan Formulir Umpun Balik Siswa)

Kelemahan signifikan terdapat pada bagian *Materi Pelengkap* atau *Muṣaḥabāt al-Kitāb*. Meskipun buku ini memanfaatkan QR Code untuk menyediakan materi audio, penulis tidak menyertakan Buku Panduan Guru dan Buku Latihan secara terpisah. Ketiadaan dua komponen tersebut merupakan kelemahan serius karena Thu'aimah menjelaskan bahwa materi pelengkap, khususnya panduan guru, sangat esensial untuk mendukung proses pengajaran dan kegiatan repetisi yang kompleks pada tingkat lanjut sebagaimana dijelaskan dalam teorinya (Thuaimah, 1985, pp. 248, 295).



(Gambar 5. Materi Hiwar dan Pendamping QR Code)

Aspek	Kriteria Thuaimah	Hasil Observasi
Konten Kultural	Budaya: Definisi Budaya Arab dan Islam, kerangka kultural yang diusulkan, dan sikap penulis terhadap budaya (Thuaimah, 1985, pp. 199, 227) Pengajaran Budaya: Tingkat pengajaran budaya dan metode penyajian konsep budaya (Thuaimah, 1985, p. 222)	Budaya: Konten bertema universal dan Islami. Pengajaran Budaya: Terdapat refleksi Ukhrowi dan Duniawi yang berfungsi sebagai upaya memenuhi relevansi sosial Indonesia, sejalan dengan KMA 450/2024
Latihan & Evaluasi	Latihan: Bahasa instruksi, jenis-jenis latihan (bunyi, imla', analisis sintaksis, menulis) (Thuaimah, 1985, pp. 230–234). Pembelajaran Mandiri: Jenis, motivasi, dan metode pembelajaran mandiri (Thuaimah, 1985, p. 235)	Latihan: Latihan bervariasi (terjemah, I'rāb, esai/proyek). Pembelajaran Mandiri: Difasilitasi dengan Iḥfāzū Hāzihi al-Mufradāt dan Amal al-Qirā'ah. Evaluasi: Terdapat <i>Ikhtibār al-</i>

	Evaluasi: Tujuan, karakteristik, perbedaan antara latihan dan evaluasi, jenis-jenis tes (Thuaimah, 1985, p. 249)	<i>Qudrāt</i> dan Formulir Umpan Balik Siswa yang mendukung Asas Psikologis.
Materi Pelengkap	Pelengkap: Evaluasi terhadap buku panduan guru, buku latihan, buku percakapan, materi audio, dan buku bacaan tambahan beserta standar masing-masing. (Thuaimah, 1985, pp. 248, 295, 304, 317, 270)	Pelengkap: Memanfaatkan QR Code untuk Materi Audio/Istima'. Kelemahan: Tidak mencantumkan Buku Panduan Guru atau Buku Latihan terpisah (melanggar kriteria Thu'aimah)

KESIMPULAN

Analisis terhadap Buku Bahasa Arab Kelas XII SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa secara keseluruhan buku ini memiliki tingkat kesesuaian yang moderat dengan kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah, yang terhambat oleh inkonsistensi Gradasi dan kelemahan Asas Linguistik terkait pengajaran bunyi.

kesesuaian pedagogis dan budaya (kekuatan) pada buku ini terlihat dalam keberhasilan menerapkan integrasi empat keterampilan (*mahārāt al-lughawīyyah*) secara terpadu. penggunaan QR code untuk materi istima' memenuhi kriteria materi pendukung (*muṣāḥabāt al-kitāb*) sebagaimana dijelaskan Thu'aimah, dan mendukung pendekatan audio-lingual.

Ketidaksesuaian gradasi dan psikologi (kelemahan) ditandai dengan adanya struktur unit 4 bab/tahun dan memadatkan 3 topik *Qawā'id* (Nahwu-Sharf-Imla') utama per unit secara langsung melanggar prinsip Gradasi Psikologis Thu'aimah dan filosofi ATP Kurikulum Merdeka, menciptakan linguistic overload pada siswa. Selanjutnya kekurangan pada bagian linguistik dan pelengkap terbukti dengan tidak adanya bagian eksplisit untuk melatih *aṣwāt* (bunyi) dan ketiadaan buku panduan guru merupakan kelemahan krusial yang melanggar kriteria Thu'aimah dan ekspektasi capaian pembelajaran kurikulum Merdeka.

REFERENSI

- Aini, N., Mastutik, P., & Taufiq, M. A. (2021). Analisis Pemelihan Kosakata dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Al-Ittijah*, 13(2), 119–132. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i2.5042>
- Budianto, F., Husni, N., & Thoha, M. A. (2025). Analisis Buku Teks Al-Arabiyyah Linnasyiin 2 Berdasarkan Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah, 2(1), 127–139.
- Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2022). TP, ATP, dan Modul Ajar Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah, 457.
- Elfaik, H., & Nfaoui, E. H. (2022). Deep Contextualized Embeddings for Sentiment Analysis of Arabic Book's Reviews. *Procedia Computer Science*, 215(2022), 973–982. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.100>
- Hallberg, A. (2022). Principles of variation in the use of diacritics (taṣkīl) in Arabic books. *Language Sciences*, 93, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.langsci.2022.101482>
- Hasan Syaiful Rizal, & Chasanah, U. (2023). Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VII Kurikulum KMA No. 183 2019. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), 132–146. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3532>
- Ilmia, S. F., Khilmi, R. K., Setyawan, C. E., & Maskanah, M. (2023). Critical Review of the 2023 Tenth Grade Arabic Textbook for Madrasah Aliyah under Kurikulum Merdeka. *Alsina: Journal*

- of Arabic Studies*, 5(2), 231–256. <https://doi.org/10.21580/alsina.5.2.20893>
- Indonesia Kementerian Agama Republik. (2024). Keputusan Menteri Agama RI No 450 Tahun 2024. Indonesia: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kurniawan, O. (2024). Analisis Pemilihan Konten Buku Silsilah Al-Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mustawa Al-Awwal At-Ta'bir Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 49–61. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.11500>
- M. Maburrossi. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2), 237–257.
- Nasriyah, K. (2025). *BUKU BAHASA ARAB KELAS XII SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka*. (F. Mumtazah, Ed.) (Edisi Revi). Surakarta: eNH Press.
- Panigoro, S. M., Yasin, Z., Bt, R., Bahri, H., Sultan, I., Gorontalo, A., ... Gorontalo, A. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab : Menyikapi Tantangan Bagi Mahasiswa Non - Madrasah. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9439(May), 42–56.
- Saputra, S., & Musthofa, T. (2022). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab SMA/SMK Muhammadiyah Pada Maharah Al-Kalam Sesuai Standar Common European Framework Of Reference (CEFR). *Lugawiyat*, 4(2), 81–97. <https://doi.org/10.18860/lg.v4i2.17393>
- Subhan, M., Harahap, Z. O., Muttaqin, V., Ikhsan, J., & Haryanti, L. (2025). KAWASAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN. *Kobesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 9(1), 167–186.
- Sugirma, S., Amalia, D. R., Nurhadi, N., Wargadinata, W., & Sulaikho, S. (2024). The concept of Rusydi Ahmad Thu'aimah in the Arabic Textbook MI Ministry of Religious Affairs / Konsep Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam Buku Teks Bahasa Arab MI Kementerian Agama. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.36915/la.v5i1.106>
- Thuaimah, R. A. (1985). دليل عمل في إعداد المواد التعليمية لبرامج تعليم العربية. مكة المكرمة: المعهد اللغة العربية أم القرى.
- Yagi, S., Elnagar, A., & Yaghi, E. (2024). Arabic punctuation dataset. *Data in Brief*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2024.110118>
- Youssef, L., Elhoussaine, Z., Soufiane, N., & Noureddine, M. (2025). Enhancing Arabic aspect category detection using large language models (LLMs). *Results in Engineering*, 26(January). <https://doi.org/10.1016/j.rineng.2025.105049>